

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(dalam jutaan rupiah)

ASET	2020	2019	LIABILITAS DAN EKUITAS	2020	2019
I. INVESTASI			I. UTANG		
1. Deposito Berjangka	129.077	100.789	1. Utang Klaim	30.286	30.910
2. Sertifikat Deposito	-	-	2. Utang Koasuransi	-	-
3. Saham	-	-	3. Utang Reasuransi	38.696	25.869
4. Obligasi Korporasi	-	1.402	4. Utang Komisi	4.825	4.919
5. MTN	-	-	5. Utang Pajak	209	732
6. Surat Berharga yang diterbitkan oleh Negara RI	62.814	61.674	6. Biaya Yang Masih Harus Dibayar	76	22
7. Surat berharga yg diterbitkan oleh Negara selain Negara RI	-	-	7. Utang Lain	10.945	16.112
8. Surat Berharga yang diterbitkan oleh BI	-	-	8. Jumlah Utang (1 s/d 7)	85.038	78.564
9. Surat Berharga yang diterbitkan oleh lembaga Multinasional	-	-	II. CADANGAN TEKNIS		
10. Reksadana	41.106	58.133	9. Cadangan Premi	8.645	11.451
11. Efek Beragun aset	-	-	10. Cad Atas Premi Yg Belum Merupakan Pendapatan	41.677	42.789
12. Dana Investasi Real Estat	-	-	11. Cadangan Klaim	64.898	56.309
13. REPO	-	-	12. Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)	-	-
14. Penyertaan Langsung	104	104	13. Jumlah Cadangan Teknis (9+10+11+12)	115.220	110.550
15. Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk investasi	6.569	6.569	14. JUMLAH LIABILITAS (8 + 13)	200.258	189.114
16. Pembelian Piutang untuk perusahaan Pembiayaan dan/atau Bank	-	-	III. EKUITAS		
17. Emas Murni	-	-	15. Modal Dibatasi	100.000	100.000
18. Pinjaman yang dijamin dengan Hak Tanggungan	-	-	16. Agio saham	-	-
19. Pinjaman Polis	-	-	17. Saldo Laba	107.623	103.289
20. Investasi Lain	1.000	-	18. Komponen Ekuitas Lainnya	18.819	12.535
21. Jumlah Investasi (1 s/d 20)	240.670	228.670	19. Selisih Penilaian SAK dan SAP	-	-
II. BUKAN INVESTASI			20. Aset Yang Tidak Termasuk AYD	-	-
22. Kas dan Bank	35.644	24.164	21. Jumlah Ekuitas (15 S/D 20)	226.442	215.824
23. Tagihan Premi Penutupan Langsung	57.458	61.478	22. JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS (14 + 21)	426.700	404.938
24. Tagihan Reasuransi	38.043	36.637			
25. Aset Reasuransi	-	-			
26. Tagihan Klaim Koasuransi	-	-			
27. Tagihan Klaim Reasuransi	-	-			
28. Tagihan Investasi	4.771	-			
29. Tagihan Hasil Investasi	-	23			
30. Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk dipakai sendiri	26.183	27.124			
31. Biaya Akuisisi yang Ditangguhkan	-	-			
32. Aset Tetap Lain	4.545	4.931			
33. Aset Lain	19.385	21.910			
34. Jumlah Bukan Investasi (31 s/d 32)	186.030	176.268			
35. JUMLAH ASET (20 + 33)	426.700	404.938			

DIREKSI DAN KOMISARIS

DEWAN KOMISARIS	
KOMISARIS UTAMA	: WITADINATA SUMANTRI
KOMISARIS	: RICKY ANDREAS KUSNADI
KOMISARIS INDEPENDEN	: HENNY ANGELINO NANGOI
KOMISARIS INDEPENDEN	: HARLY WEKU

DIREKSI	
DIREKTUR UTAMA	: HERRY KUSNADI
DIREKTUR	: MARGARETHA LINA P
DIREKTUR	: TOAR. P.A. WEKU

PEMILIK PERUSAHAAN

1. PT. HARAPAN SINAR SEJAHTERA	65%
2. PT. CAHYANA ABADIMUKTI	35%

REASURADUR UTAMA

Reasuransi	
1.	PT. TUGU PRATAMA INDONESIA
2.	PT. REASURANSI NASIONAL INDONESIA
3.	PT. TUGU REASURANSI INDONESIA
4.	PT. REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
5.	PT. MASKAPAI REASURANSI INDONESIA, Tbk

Jakarta, 25 Mei 2021

S, E & O

Direksi,

PT. ARTHAGRAHA GENERAL INSURANCE

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	2020	2019
PENDAPATAN UNDERWRITING		
Premi Bruto		
a. Premi Penutupan Langsung	166.591	187.720
b. Premi Penutupan Tidak Langsung	64	105
c. Komisi Dibayar	5.788	8.054
Jumlah Premi Bruto	160.868	179.772
Premi Reasuransi		
a. Premi Reasuransi Dibayar	86.418	96.908
b. Komisi Reasuransi Diterima	23.379	26.370
Jumlah Premi Reasuransi	63.039	70.538
Premi Neto	97.828	109.234
Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi dan CAPYBMP		
a. Penurunan (kenaikan) Cadangan Premi	2.806	1.729
b. Penurunan (kenaikan) CAPYBMP	1.113	4.112
Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi dan CAPYBMP	3.919	5.841
Jumlah Pendapatan Premi Neto	101.747	115.074
Pendapatan Underwriting Lain Neto	764	876
PENDAPATAN UNDERWRITING	102.511	115.950
BEBAN UNDERWRITING		
Beban Klaim		
a. Klaim Bruto	80.291	136.300
b. Klaim Reasuransi	24.347	73.313
c. Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	8.588	(1.580)
Jumlah Beban Klaim Netto	64.532	61.407
Beban Underwriting Lain Neto	0	0
JUMLAH BEBAN UNDERWRITING	64.532	61.408
HASIL UNDERWRITING	37.979	54.543
Hasil Investasi	9.787	5.795
Beban Usaha:		
a. Beban Pemasaran	5.313	4.742
b. Beban Umum dan Administrasi:		
- Beban Pegawai dan Pengurus	18.945	17.798
- Beban Pendidikan dan Pelatihan	116	430
- Beban Umum dan Administrasi Lainnya	15.544	20.593
Jumlah Beban Usaha	39.918	43.563
LABA (RUGI) USAHA ASURANSI	7.848	16.775
Hasil (Beban) Lain	272	(144)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	8.120	16.630
Pajak Penghasilan	(2.864)	(4.032)
LABA SETELAH PAJAK	5.256	12.598
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	5.362	3.348
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	10.618	15.946

TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	2020	2019
Pencapaian Tingkat Solvabilitas		
A. Tingkat Solvabilitas		
a. Aset Yang Diperkenankan	573.397	512.939
b. Kewajiban	400.927	355.902
Jumlah Tingkat Solvabilitas	172.470	157.037
B. Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR) 2		
a. Risiko Kredit	16.508	14.828
b. Risiko Likuiditas	-	-
c. Risiko Pasar	15.668	16.847
f. Risiko Asuransi	29.830	36.245
g. Risiko Operasional	345	384
Jumlah MMBR	62.351	68.305
C. Kelebihan (Kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas	110.119	88.732
D. Rasio Pencapaian Solvabilitas (%) 3	277%	230%
Informasi Lain		
a. Jumlah Dana Jaminan	21.269	21.121
b. Rasio Likuiditas (%)	199	194
c. Rasio Kecukupan Investasi (%)	206	183
d. Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto		
Pendapatan Premi Neto (%)	10	5
e. Rasio Beban (Klaim, Usaha dan Komisi) terhadap Pendapatan Premi Neto (%)	85	75

Keterangan:

- 1) Penyajian Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Laporan Laba Rugi Komprehensif disesuaikan dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum.
- 2) Tingkat kesehatan keuangan merupakan tingkat kesehatan keuangan dengan prinsip konvensional
- 3) MMBR = Modal Minimum Berbasis Risiko adalah suatu jumlah minimum tingkat solvabilitas yang ditetapkan, yaitu dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas.
- 4) Sesuai dengan Pasal 3 ayat(1), ayat (2), dan ayat (3) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, Rasio pencapaian tingkat solvabilitas sekurang-kurangnya adalah 100% dengan target internal paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko (MMBR)

Catatan:

- a. Diaudit oleh Akuntan Publik YANISWAR & REKAN dengan pendapat "WAJAR TANPA PENGECUALIAN"
- b. Cadangan Teknis dihitung oleh "KANTOR KONSULTAN AKTUARIA ARYA BAGIASTRA"
- c. Angka (nilai) yang disajikan pada Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Laporan Laba Rugi berdasarkan SAK (Audit Report)
- d. Kurs pada tanggal 31 Desember 2020, 1 US \$: Rp 14.405,-
- e. Kurs pada tanggal 31 Desember 2019, 1 US \$: Rp 13.901-
- f. Lain-lain (diisi dengan informasi lain terkait transparansi dan akuntabilitas atas laporan keuangan)